

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan pada Kafe Roemah Kantja berdasarkan SAK EMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kafe Roemah Kantja telah melakukan pencatatan keuangan berupa rekap setiap bulan. Rekap bulanan mencakup catatan keluar masuknya kas setiap hari, serta beban-beban yang terkait dengan operasional usaha. Pencatatan ini masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Ketidaksesuaian yang tampak antara lain:
 - Pencatatan masih dilakukan dengan basis kas, belum dicatat dengan basis akrual
 - Kafe Roemah Kantja tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki (dicatat terpisah) dan tidak dilakukan depresiasi atas aset tersebut.
 - Modal awal usaha tidak dicatat karena merupakan uang bersama (*owner*), sehingga total ekuitas hanya sejumlah total aset saja.

Pengeluaran dicatat dengan metode berbeda, untuk beban listrik dan belanja operasional dicatat setiap harinya sedangkan beban lain seperti

beban gaji, beban *wifi*, beban air dan sampah, beban gudang, beban *office*, dan beban pajak dicatat setiap dua minggu sekali (dua periode dalam satu bulan). Hal ini menyebabkan perhitungan pendapatan masih belum sesuai.

- 2) Penyusunan ulang laporan keuangan Kafe Roemah Kantja dilakukan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang baru telah mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas yang sebelumnya tidak dicatat dengan tepat. Beban yang belum dicatat seperti beban depresiasi diperhitungkan kembali (berdasarkan estimasi hasil wawancara karena *owner* tidak mencatat aset dari awal) dan dicantumkan dalam laporan.
- 3) Berdasarkan hasil penyusunan ulang laporan keuangan Kafe Roemah Kantja periode 2021, laba setelah pajak Kafe Roemah Kantja adalah sebesar Rp223.222.840, lebih rendah dibandingkan hasil perhitungan Kafe sebesar Rp310.757.000.
- 4) Berdasarkan laporan posisi keuangan yang telah disusun ulang sesuai SAK EMKM, Kafe Roemah Kantja memiliki total aset (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp80.138.514. Karena Kafe Roemah Kantja tidak memiliki liabilitas maka total ekuitas juga sama dengan total aset.
- 5) Catatan atas laporan keuangan Kafe Roemah Kantja telah disusun sesuai dengan SAK EMKM sebagai bentuk pernyataan atas laporan keuangan yang telah dibuat.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, berikut merupakan saran yang ingin disampaikan bagi Kafe Roemah Kantja:

- 1) Kafe Roemah Kantja hendaknya melakukan pencatatan dengan basis akrual.
- 2) Kafe Roemah Kantja hendaknya mencatat modal usaha sehingga ekuitas dapat diperhitungkan dengan tepat.
- 3) Kafe Roemah Kantja hendaknya mengakui aset yang dimiliki.
- 4) Kafe Roemah Kantja hendaknya mencatat seluruh beban yang terkait dengan kegiatan operasional, termasuk melakukan pemisahan beban supaya tidak terjadi bias.
- 5) Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, minimal laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.